

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembentukan Program Hipertensi ditujukan untuk meningkatkan hipertensi terkontrol serta menurunkan angka kejadian hipertensi melalui upaya peningkatan kesadaran masyarakat.
2. Sumberdaya yang digunakan pada Program Hipertensi mencakup anggaran, SDM dan fasilitas pelayanan. Masing-masing sumber daya masih didapati adanya kendala, dimana program mengalami kekurangan anggaran dari dana BOK pada Tahun 2023, terdapat beban kerja berlebih pada dokter dan bidan serta adanya keluhan akan fasilitas dan pelayanan program dari masyarakat.
3. Pelaksanaan Program Hipertensi telah dimanfaatkan oleh masyarakat secara gratis untuk mengelola hipertensi, namun program masih mengalami kendala pada transmisi informasi yang belum menjangkau masyarakat secara komprehensif, serta terdapat hambatan yang timbul dari masyarakat maupun pihak puskemas.
4. Hasil pelaksanaan Program Hipertensi menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam mengelola hipertensi masih belum optimal dan program belum berhasil meningkatkan hipertensi terkontrol di masyarakat sehingga angka kejadian hipertensi setelah dilaksanakannya program masih mengalami peningkatan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Kedungbanteng
  - a. Diperlukan monitoring dan evaluasi pengelolaan anggaran untuk memastikan kecukupan anggaran agar dapat lebih responsif terhadap kebutuhan tenaga kesehatan maupun masyarakat.
  - b. kolaborasi antar SDM diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kualitas pengobatan, serta menurunkan risiko malpraktik.

- c. Puskesmas perlu memperhatikan kembali jumlah fasilitas yang tersedia serta pelayanan yang diberikan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mengikuti Program Hipertensi.
  - d. Puskesmas dapat menerapkan jadwal pelaksanaan program di tanggal yang sama setiap bulannya sehingga masyarakat dapat mengikuti program secara rutin dan terjadwal.
  - e. Puskesmas perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dengan mengkoordinasikan SDM yang terlibat agar memaksimalkan pemberian layanan serta memastikan data hasil skrining terunggah secara tepat waktu dan akurat.
  - f. Tenaga kesehatan dan kader perlu berkolaborasi agar lebih proaktif dalam mengedukasi dan membangun kesadaran masyarakat terkait pengelolaan hipertensi dengan melaksanakan penyuluhan antarpribadi maupun di tingkat keluarga.
  - g. Bagi Puskesmas Kedungbanteng diharapkan hasil ini dapat menjadi pertimbangan pihak Puskesmas untuk dijadikan acuan sebagai bahan evaluasi Program Hipertensi.
2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
- Sebagai bahan pertimbangan untuk menguatkan peran civitas akademika dalam membantu mensukseskan Program Hipertensi di Puskesmas Kedungbanteng.
3. Bagi peneliti lain
- Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Hipertensi di Puskesmas guna mengeksplorasi lebih dalam mengenai pelaksanaan Program Hipertensi.